

SKRIPSI

**RANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA
UMKM USAHA TAHU DAN TEMPE DI SULUSUBAN
KEC. SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

DEWI NUR AZIZAH
NPM. 1804021008



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**RANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA
UMKM USAHA TAHU DAN TEMPE DI SULUSUBAN
KEC. SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.Akt)

Oleh:

**Dewi Nur Azizah
NPM. 1804021008**

Pembimbing: Atika Lusi Tania, M.ACC., AK

Jurusan Akutansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan untuk dimunaqosyahkan
Saudari Dewi Nur Azizah**

Kepada Yth
**Ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro**
di-
Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi Saudara:

Nama : **Dewi Nur Azizah**
NPM : 1804021008
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **RANCANGAN LAPORAN KEUANGAN
SEDERHANA PADA UMKM (Studi Kasus
Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec.
Seputih Agung Lampung Tengah)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 28 Desember 2022
Pembimbing



Atika Lusi Tania, M.ACC., AK
NIP. 199205022019032021

PERSETUJUAN

Judul Skripsi RANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA
PADA UMKM (Studi Kasus Usaha Tahu dan Tempe di
Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah)

Nama Dewi Nur Azizah

NPM 1804021008

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan Akuntansi Syariah

MENYETUJUI:

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 26 Desember 2022
Pembimbing



Atika Lusi Tania, M.ACC., AK
NIP. 199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0074/In-28-3/D/PP-00-9/01/2024

Skripsi dengan Judul: RANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM USAHA TAHU DAN TEMPE DI SULUSUBAN KEC. SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH, yang disusun oleh DEWI NUR AZIZAH dengan NPM 1804021008, Program Studi: Akuntansi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari Kamis, 14 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Atika Lusi Tania, M.Acc, CA (.....)
Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si (.....)
Penguji II : Era Yudistira, M.Ak (.....)
Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Nurainikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

RANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM USAHA TAHU DAN TEMPE DI SULUSUBAN KEC. SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH

**Oleh :
Dewi Nur Azizah
NPM. 1804021008**

Salah satu bentuk usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Permasalahan yang muncul adalah adanya indikasi bahwa para pelaku UMKM memiliki kesulitan dalam mengelola keuangannya secara terstruktur melalui standar akuntansi, dimana salah satu standar akuntansi yang seharusnya diterapkan oleh para pelaku UMKM adalah laporan keuangan. Proses pencatatan ini semestinya juga dilakukan oleh pelaku usaha kecil mikro menengah (UMKM). Di Indonesia, standar pelaporan keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Rancangan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?

Adapun metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan Jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sumber data yang di gunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Untuk Teknik Pengumpulan Data yaitu menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa UMKM Usaha Tahu Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah dalam membuat Rancangan Laporan Keuangan masih sangat sederhana, hal tersebut dapat di lihat berdasarkan pada pencatatan dilakukan hanya dimana hanya ada pencatatan uang masuk dan uang keluar saja. Bila dilihat lebih dalam, maka kita akan menemukan bahwa laporan keuangan pada UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau SAK EMKM. Laporan keuangan yang disajikan pun hanya pada satu kali produksi saja dan dicatat pada buku biasa. Ketidak sesuaian laporan keuangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban dengan SAK EMKM juga tidak lepas dari adanya beberapa faktor yang menjadi kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Seperti kurangnya pengetahuan tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, minimnya sumber daya manusia, kurangnya perhatian dari dinas terkait, dan juga kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Kata Kunci : Laporan Keuangan, UMKM

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dewi Nur Azizah

NPM : 1804021008

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2023
Yang Menyatakan,



Dewi Nur Azizah
NPM. 1804021008

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ
عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.
(QS. Al-Maidah: 8)¹

¹ Al-Qur'an [5]: 8

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kelancaran, kesabaran dalam membekali ilmu serta kemudahan yang diberikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Muhammad SAW. Kupersembahkan keberhasilan studiku kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Parmin, ibu Sri sarwanti. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih kepada Ibu dan Bapak yang selalu mendoakanku, menasehatiku, menyemangatiku.
2. Suamiku tersayang Dian Arista. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang telah diberikan serta motivasi dalam perjalanan kuliah.
3. Putriku Nadhira Oktaviana yang selalu membuatku semangat dalam menyelesaikan pendidikan
4. Kakakku Chairudin dan Nurhalimah yang telah memberikan doa dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan
5. Teman seperjuangan saya, terimakasih doa dan dukungannya yang telah diberikan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

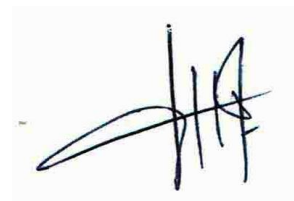
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayahNya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : “RANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM USAHA TAHU DAN TEMPE DI SULUSUBAN KEC. SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH”. Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag, PIA., selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Northa Idaman, M.M, selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Ibu Atika Lusi Tania, M.ACC., AK., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini, sehingga Penulis dapat dalam menyelesaikan penulisan skripsi guna mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi.
5. Bapak dan ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kepala UMKM bapak Muslimin yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian

Akhirnya kritik dan saran yang konstruktif sangat Penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini, dan Penulis berharap semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 16 Desember 2023
Penulis



Dewi Nur Azizah
NPM. 1804021008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Laporan Keuangan	13
1. Pengertian Laporan Keuangan	13
2. Tujuan Laporan Keuangan	14
3. Pengguna dan Kebutuhan Informasi Laporan Keuangan	15
4. Macam-Macam Laporan Keuangan	17
5. Metode Analisis Laporan Keuangan	19
B. UMKM.....	20
1. Pengertian UMKM.....	20
2. Kriteria UMKM	21
3. Asas UMKM	23
C. Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisa Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	38
a. Sejarah Berdiri Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah	38
b. Mekanisme produksi Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah.....	40
2. Rancangan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah.....	44
B. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara berkembang, dimana sebuah negara berkembang menitikberatkan akan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Proses pembangunan dewasa ini, memberi pengaruh langsung kepada pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha yang merupakan unit-unit ekonomi nasional. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha tersebut, maka banyak berdiri bentuk-bentuk usaha baik yang berskala kecil, menengah sampai berskala besar. Di era globalisasi saat ini, terutama di saat krisis global sedang melanda dunia diharapkan setiap bentuk usaha dituntut untuk bisa maju dan bertahan dalam menjalankan kegiatannya.² Salah satu bentuk usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Perannya boleh dikatakan sebagai salah satu solusi masyarakat untuk tetap bertahan dalam menghadapi permasalahan ekonomi seperti krisis yang menerpa pada periode 1997-1998.³

Data Badan Pusat Statistik memperlihatkan bahwa pasca krisis ekonomi 1997-1998, jumlah UMKM tidak berkurang tetapi meningkat terus bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012.

² Desy Yuliana & Supriono, "Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Purworejo", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, 2016, 51

³ Abdurrahman, dkk, "Pemberdayaan Pemuda Melalui Ternak Belut Untuk Penyintas Gempa Bumi Desa Selat Kabupaten Lombok Barat", *Pijar Mandiri Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Maret 2020, 1

Jumlah UMKM sebanyak 56.534.592 unit atau 99,99% sisanya 4.968 unit atau sekitar 0,01% adalah usaha besar.⁴ Berdasarkan Data yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Komenkop UKM) menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terdapat 64.194.057 UMKM yang ada di Indonesia atau sama dengan sekitar 99% dari jumlah unit usaha dan telah mempekerjakan 116.978.631 tenaga kerja atau sama dengan 97% dari total tenaga kerja di bidang ekonomi.⁵

UU No.7 tahun 1996 pasal 2 menyebutkan “Bahwa pembangunan pangan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang memberikan manfaat secara adil dan merata berdasarkan kemandirian dan tidak bertentangan dengan keyakinan masyarakat”.⁶ Makanan merupakan kebutuhan pokok untuk kelangsungan hidup manusia, dalam ajaran Islam untuk memenuhi kebutuhan pokok tersebut di atur sesuai dengan keyakinan agamanya masing-masing.

Permasalahan yang muncul adalah adanya indikasi bahwa para pelaku UMKM memiliki kesulitan dalam mengelola keuangannya secara terstruktur melalui standar akuntansi, dimana salah satu standar akuntansi yang seharusnya diterapkan oleh para pelaku UMKM adalah laporan keuangan.⁷

Proses pencatatan ini semestinya juga dilakukan oleh pelaku usaha kecil mikro

⁴ Adnan Husada Putra, “Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2016, 41

⁵ Nuri Yussofa Rizal, “Pandemi Covid-19 Mengakibatkan Melemahnya Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Wilayah Kejeran, Kota Surabaya”, *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 8, Januari 2021, 1553

⁶ Undang-Undang No.7 tahun 1996 tentang Pangan pasal 2

⁷ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

menengah (UMKM). Di Indonesia, standar pelaporan keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Berdasarkan SAK EMKM, pelaku UMKM perlu menyusun setidaknya 3 laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.⁸

Pada umumnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik, oleh karena itu pengguna SAK ETAP banyak terdiri dari entitas dengan kategori usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) termasuk dalam ETAP karena tidak memiliki akuntabilitas yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan tidak untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*).⁹ Namun, banyak ditemui pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan atas setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam proses bisnisnya. Beberapa hal yang mempengaruhi persepsi pelaku usaha terkait pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan adalah jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, dan lama usaha berdiri. Selain itu, beberapa dari mereka hanya fokus pada pengejaran kuantitas produknya supaya laku terjual tanpa memperhatikan proses pencatatannya. Kendala ini dihadapi salah

⁸ Selfira Salsabilla, Afuan Fajrian Putra, Chivalrind Ghanevi Ayuntari, Yestias Maharani, "Pendampingan Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan", *Rahmatan Lil 'Alamin: Journal of Comunity Services*, Vol. 1, No. 2, 2021., 2

⁹ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*, (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2009)

satunya karena minimnya pengetahuan tentang bidang akuntansi dan terbatasnya sumber daya manusia yang fokus pada pencatatan akuntansinya.¹⁰

UMKM Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban merupakan sektor usaha yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Negara dimana dengan memberdayakan secara efektif dapat menanggulangi masalah pokok dewasa ini yaitu kemiskinan, pengangguran dan membuat lapangan pekerjaan serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Karena usaha Pangan merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia baik secara fisiologis maupun psikologis. Pembangunan pangan dilakukan sebagai upaya pembangunan di lintas sektor yang berkaitan dalam mencukupi kebutuhan pangan masyarakat secara merata baik dalam jumlah maupun gizinya. Keberhasilan pembangunan pangan masyarakat Indonesia.

Menurut pemilik UMKM Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban yaitu Bapak Muslimin, menjelaskan bahwa kurang lebih selama 8 tahun usahanya mengalami naik turun sehingga mempengaruhi produksi dan pendapatan, hal tersebut di sebabkan oleh adanya bahan baku yaitu kacang kedelai mengalami naik turun harga sehingga membuat penghasilan yang tidak stabil, hal tersebut di sebabkan oleh hasil para petani yang tidak baik.

Berikut ini penulis uraian secara ringkas rincian biaya yang dikeluarkan oleh bapak Muslimin dalam memproduksi tahu dan tempe di tempat usaha setiap harinya, yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Selfira Salsabilla, Afuan Fajrian Putra, Chivalrind Ghanevi Ayuntari, Yestias Maharani, "Pendampingan Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan"., 2

Tabel 1.1
Usaha Tahu dan Tempe Bapak Muslimin
Rincian Biaya Produksi Setiap Hari

No.	Bahan	Banyaknya Barang	Harga Satuan	Biaya Total
1.	Kacang Kedelai	40 kg	Rp. 13.500	Rp. 540.000
2.	Ragi	100 g	Rp. 14.000	Rp. 14.000
3.	Plastik	1 pac	Rp. 15.000	Rp. 15.000
4.	Lilin	1 batang	Rp. 2.000	Rp. 2.000
5.	Gas	1 tabung	Rp. 23.000	Rp. 23.000
Jumlah				Rp. 604.000

Berdasarkan keterangan tersebut di atas dapat diketahui bahan utama dalam pembuatan tahu dan tempe di UMKM milik bapak Muslimin yaitu kacang kedelai dan ragi, selain itu terdapat bahan tambahan berupa plastic, lilin dan gas, sehingga total biaya produksi setiap hari yaitu berkisar Rp. 604.000.

Adapun penelitian ini akan fokus pada UMKM tahu dan tempe milik bapak Muslimin di Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah yang merupakan salah satu UMKM yang menerapkan pembukuan yang dimiliki oleh UMKM tersebut, namun pembukuan yang dilakukan oleh UMKM tahu dan tempe tersebut tidak sepenuhnya menerapkan laporan keuangan, sehingga masih terdapat beberapa komponen dalam laporan keuangan yang tidak dilakukan. Pencatatan keuangan kurang tertib selain itu kurang tertibnya catatan setiap pemasukan atau pengeluaran yang dilakukan. Masalah ini juga muncul dari pengelolaan keuangan yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM. Masalah kurangnya penerapan laporan keuangan biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi

pelaku UMKM mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang pendidikan para pelaku UMKM juga mempengaruhi pengetahuan para pelaku UMKM.

Berikut ini perlu penulis tampilkan laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM usaha tahu dan tempe milik bapak Muslimin, yaitu:

Tabel 1.2
Laporan Keuangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe
Milik Bapak Muslimin

PENDAPATAN		
Penjualan	Rp. 33.500.000	
Retur Penjualan	Rp. 1.230.000	
Total Pendapatan		Rp. 34.730.000
BEBAN		
Pembelian	Rp. 12.243.000	
Beban Listrik	Rp. 150.000	
Beban Gaji	Rp. 3.000.000	
Total Beban Operasional		<u>Rp. 15.393.000</u>
LABA		Rp. 19.337.000

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa laporan keuangan yang dikeluarkan atau dimiliki oleh UMKM Usaha tahu dan tempe milik bapak Muslimin hanya menampilkan laporan laba rugi, itupun masih terdapat komponen pajak yang tidak dicantumkan, selain itu laporan untuk posisi keuangan dan catatan laporan keuangan tidak dibuat oleh UMKM Usaha tahu dan tempe milik bapak Muslimin. Sehingga dapat diketahui bahwa penyusunan laporan keuangan UMKM usaha tahu dan tempe milik bapak Muslimin tidak sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan dalam usahanya. Pentingnya penerapan ilmu

akuntansi dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Akibatnya, laba bersih usahanya sulit diketahui.

Penelitian ini berusaha untuk melakukan kajian terhadap perancangan laporan keuangan dalam operasional usaha skala mikro, kecil dan menengah. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di daerah Sulusuban Kecamatan Seputih Agung dan peneliti mengambil judul: “Rancangan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Rancangan Laporan Keuangan Sederhana yang sesuai dengan SAK EMKM untuk UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Rancangan Laporan

Keuangan Sederhana yang sesuai dengan SAK EMKM untuk UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan khasanah keilmuan seputar penerapan siklus akuntansi pada usaha mikro kecil menengah (UMKM). Serta sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk referensi penelitian-penelitian berikutnya yang masih berhubungan dengan topik penelitian ini.

b. Secara praktis

- 1) Sebagai pedoman bagi para praktisi Usaha Mikro Kecil Menengah dalam pengelolaan laporan keuangan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, sumbangan pemikiran atau ide untuk pelaku UMKM agar mulai menerapkan akuntansi sebagai alat dalam pengelolaan dana, dan sumber informasi keuangan pada UMKM yang dimilikinya.

D. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Yuannisa Aisanafi, Nurhayati Siregar, Murdhaningsih, Nadawas Sofiana, Suci Rahmawati, “Laporan Keuangan Sederhana (Laporan Posisi Keuangan) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok”, Sebagai bidang usaha yang memberikan kontribusi signifikan pada sektor perekonomian, UMKM terbukti mampu bertahan pada krisis nasional. Permasalahan yang dihadapi UMKM salah satunya adalah terkait penyaluran modal, yang mana hal ini juga berkaitan dengan pengetahuan laporan keuangan. Pemilik UMKM di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang mana metode yang digunakan adalah berupa penyuluhan. Hasil dari kegiatan ini adalah berupa diskusi dan tanya jawab dengan pemilik UMKM terkait pemahaman materi yang disampaikan.¹¹
2. Wahyu Setiaji, Mei Handayani, Dewi Sulistianingsih, “Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM sebagai Syarat Pengajuan Kredit”, Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya laporan keuangan dan pembuatan laporan keuangan sederhana sebagai syarat pengajuan kredit bagi pelaku UMKM seperti

¹¹ Yuannisa Aisanafi, Nurhayati Siregar, Murdhaningsih, Nadawas Sofiana, Suci Rahmawati, “Laporan Keuangan Sederhana (Laporan Posisi Keuangan) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok”, *JMS: Jurnal Masyarakat Siber* Vol. 1, No. 1, Februari 2022

toko kelontong dan toko laundry di Dusun Kalijamak RT 04/RW 05 Desa Doplang, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Hasil penelitian yaitu peserta edukasi sangat antusias dan dapat mempratikkan pembuatan laporan keuangan sederhana.¹²

3. Yani Restiani Widjaja, Catur Martian fajar, Deden Edwar Yokeu Bernardin Dwinta Mulyanti, Sahidillah Nurdin, “Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi”, Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kendala yang dialami oleh UMKM terutama dalam penyusunan laporan keuangan, dikarenakan kurangnya SDM yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi dan kurangnya alokasi waktu dalam menyusun laporan keuangan. Pelatihan pembuatan laporan keuangan dilakukan untuk meningkatkan sistem pengelolaan yang baik pada suatu UMKM yang selanjutnya dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan manajemen yang akurat.¹³
4. Septi Anugraheni, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Jember)”, Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa ukuran usaha, lama usaha, dan SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran usaha, semakin lama

¹² Wahyu Setiaji, Mei Handayani, Dewi Sulistianingsih, “Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM sebagai Syarat Pengajuan Kredit”, *Jurnal Bina Desa*, Vol. 3, No. 2, 2021

¹³ Yani Restiani Widjaja, Catur Martian fajar, Deden Edwar Yokeu Bernardin Dwinta Mulyanti, Sahidillah Nurdin, “Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi”, *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 1 Februari 2018

beroperasi, dan semakin baik SDM yang dimiliki, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas.¹⁴

5. Yayuk Sulistyowati, “Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM (Study Kasus Di Kota Malang)”, Hasil penelitian diketahui bahwa laporan keuangan pada UMKM masih sederhana dengan melakukan pencatatan transaksi yang sering terjadi dalam usahanya dan SAK ternyata masih belum dipahami para pelaku UMKM. Salah satu yang mempengaruhi hal tersebut adalah karena latar belakang pendidikan yang kurang dan sosialisasi atau pelatihan dari pihak pemerintah maupun lembaga yang membawahi UMKM masih kurang maksimal sehingga pemahaman akan pentingnya laporan keuangan masih belum dipahami pelaku UMKM. Saran dari hasil penelitian ini ialah pelaku UMKM diharapkan untuk menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK yang ditetapkan dan memulai pencatatan dengan SAK EMKM bagi pelaku UMKM yang baru memulai pencatatan ke depannya.¹⁵
6. Nanda Rizqya, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan Pada UMKM Berbasis WEB (Studi Kasus UMKM Home Catering)”, Dengan adanya penggunaan yang maksimal dari penggunaan perancangan sistem informasi laporan posisi keuangan UMKM berbasis web ini diharapkan perusahaan dapat memiliki sistem pencacatan dan pelaporan laporan posisi keuangan berbasis web yang akan menunjang

¹⁴ Septi Anugraheni, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Jember)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 4, No. 2, 2016

¹⁵ Yayuk Sulistyowati, “Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM (Study Kasus Di Kota Malang)”, *REFERENSI: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* Vol.5 No.2 Desember 2017

kebutuhan informasi perusahaan dan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan melalui laporan posisi keuangan dalam jangka waktu tertentu.¹⁶

7. Agus Arifin, Mardiyah Tusholihah, Sari Sanubari, Rizqo Mardi, “Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Online Dalam Rangka Peningkatan Usaha Tahu Goreng Di Wilayah Sumedang Jawa Barat”, Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem aplikasi akuntansi UMKM berbasis android yang mendukung UMKM untuk meningkatkan usaha dan menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Sistem Aplikasi Akuntansi berisi aplikasi akuntansi UMKM yang dapat menyusun laporan keuangan yang akuntabel yang dapat dipelajari berbasis android sehingga dapat diakses kapanpun dan dimanapun dalam rangka peningkatan usaha masyarakat di wilayah Sumedang Jawa Barat.¹⁷

¹⁶ Nanda Rizqya, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan Pada UMKM Berbasis WEB (Studi Kasus UMKM Home Catering)”, *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI*, Vol. 19 No. 3 September 2020

¹⁷ Agus Arifin, Mardiyah Tusholihah, Sari Sanubari, Rizqo Mardi, “Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Online Dalam Rangka Peningkatan Usaha Tahu Goreng Di Wilayah Sumedang Jawa Barat”, *Fairvalue: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 1 No. 2 Januari 2019

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

PSAK No 1 menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan.¹

Laporan Keuangan adalah laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, asosiasi, atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas pemilik.² Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan. Laporan keuangan untuk tujuan umum termasuk juga laporan keuangan yang disajikan terpisah atau yang disajikan dalam dokumen publik lainnya seperti laporan tahunan atau prospektif.³

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi

¹ Helmi Herawati, "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Unihis-JAZ*, Vol. 2, No. 1, 2019., 18

² Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking – Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010),. 876

³ IAI Standar Akuntansi Keuangan (Jakarta: Salemba Empat, 2009) PSAK No. 101, Paragraf

keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan sumber- sumber kekayaan itu diperoleh.⁴ Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk mendapatkan gambaran atas kemajuan dari pelaporan keuangan secara periodic dalam perusahaan. Pencatatan atas yang telah dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan diharuskan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang telah berlaku.⁵

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan penyusunan laporan keuangan syariah adalah suatu proses mengatur dengan baik laporan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berisi tentang status keuangan suatu instansi guna memenuhi kebutuhan pengguna laporan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, tujuan laporan keuangan adalah :

- a. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.
- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu.

⁴ Dion Yanuarmawan, “Konsep Objektivitas Dalam Pembuatan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Home Industry UD. AR. Putra Tahun 2016-2017)”, *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, Vol. 3, No. 1, April 2018., 29

⁵ Wilna Feronika Rabuisa, Treesje Runtu, Heince Wokas, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado”, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13 No. 2, 2018., 326

- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup, misalnya keputusan untuk menahan, menjual investasi mereka dalam perusahaan atau untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.⁶

3. Pengguna dan Kebutuhan Informasi Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan meliputi: investor; pemilik dana qardh; pemilik dana syirkah temporer; pemilik dana titipan; pembayar dan penerima zakat, infak, sedekah, dan wakaf; pengawas syariah; karyawan; pemasok dan mitra usaha lainnya; pelanggan; pemerintah; masyarakat.⁷

Pengguna tersebut menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda, diantaranya sebagai berikut:

- a. Investor, menilai entitas dan kemampuan entitas membayar deviden dimasa mendatang. Hal ini bertujuan agar investor dapat mengambil keputusan untuk membeli, menahan, atau menjual investasi atau penerimaan deviden.
- b. Pemilik dana qardh, untuk mengetahui apakah dana qardh dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

⁶ Vidya Nur Safitri, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail", *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Vol. 3, No. 5, 2014., 6

⁷ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2011),. 93

- c. Pemilik dana syirkah temporer, untuk pengambilan keputusan pada investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang bersaing dan aman.
- d. Pemilik dana titipan, untuk memastikan bahwa titipan dana dapat diambil setiap saat.
- e. Pembayar dan penerima zakat, infak, sedekah, dan wakaf, untuk informasi tentang sumber dan penyaluran dana tersebut.
- f. Pengawas syariah, untuk menilai kepatuhan pengelolaan lembaga syariah terhadap prinsip syariah.
- g. Karyawan, untuk mengetahui informasi tentang stabilitas dan profitabilitas entitas syariah.
- h. Pemasok dan mitra usaha lainnya, untuk memperoleh informasi tentang kemampuan entitas membayar hutang pada saat jatuh tempo.
- i. Pelanggan, untuk memperoleh informasi tentang kelangsungan hidup entitas syariah.
- j. Pemerintah serta lembaga-lembaganya, untuk memperoleh informasi tentang aktivitas entitas syariah, perpajakan serta kepentingan nasional lainnya.
- k. Masyarakat, untuk memperoleh informasi tentang kontribusi entitas terhadap masyarakat dan Negara.⁸

⁸ *Ibid.*, 95

4. Macam-Macam Laporan Keuangan

Secara umum macam-macam laporan keuangan terdiri dari:

a. Neraca

Menurut Kasmir, neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Pembuatan neraca biasanya dibuat berdasarkan periode tertentu (tahunan). Dalam neraca disajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan komponen yang ada di neraca. Secara lengkap informasi yang disajikan dalam neraca meliputi:

- 1) Jenis-jenis aktiva atau harta (*assets*) yang dimiliki
- 2) Jumlah rupiah masing-masing jenis aktiva
- 3) Jenis-jenis kewajiban atau utang (*liability*)
- 4) Jumlah rupiah masing-masing jenis kewajiban
- 5) Jenis-jenis modal (*equity*)
- 6) Jumlah rupiah masing-masing jenis modal.⁹

b. Laporan laba rugi

Menurut Hery, laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan investee. Lewat laporan laba rugi, kreditur juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit debitur.

⁹ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013)., 8

Penetapan pajak yang nantinya akan disetorkan ke kas negara, juga diperoleh berdasarkan jumlah laba bersih yang ditunjukkan lewat laporan laba rugi. Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga kreditur, deviden investor, dan pajak pemerintah.¹⁰

c. Laporan perubahan modal

Menurut Kasmir, laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal. Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal meliputi:

- 1) Jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini
- 2) Jumlah rupiah tiap jenis modal
- 3) Jumlah rupiah modal yang berubah
- 4) Sebab-sebab berubahnya modal
- 5) Jumlah rupiah modal sesudah perubahan.¹¹

d. Catatan atas laporan keuangan

Menurut Sudana, catatan atas laporan keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.¹²

¹⁰ Hery. *Teori Akuntansi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2009)., 100

¹¹ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan.*, 9

¹² Imade Sudana., *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2009)., 19

e. Laporan arus kas

Menurut Sudana, laporan arus kas merupakan laporan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode waktu. Arus kas dari aktiva perusahaan merupakan jumlah arus kas untuk kreditur dan arus kas untuk pemegang saham.¹³

5. Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Vertikal

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antar pos-pos yang ada dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode tidak diketahui.

b. Analisis Horizontal

Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.¹⁴

¹³ *Ibid.*,

¹⁴ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan.*, 69

B. UMKM

1. Pengertian UMKM

Adapun pengertian Usaha Kecil menurut pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.¹⁵

Selain itu, usaha kecil menengah menurut Kristiyanti, yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omset penjualan sebesar satu milyar rupiah atau kurang. Sementara usaha menengah didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omset penjualan lebih dari satu milyar rupiah.¹⁶

Berdasarkan beberapa definisi usaha kecil menengah diatas dapat disimpulkan bahwa usaha kecil menengah adalah usaha yang dijalankan

¹⁵ Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pasal 1

¹⁶ Mariana Kristiyanti, "Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional". Dalam *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Universitas AKI. Vol. 3 No. 1, Januari 2012.

seseorang dengan ide kreatifitas yang dapat membuka lowongan usaha yang dapat menyerap tenaga kerja serta dapat mengurangi tingkat pengangguran dengan kriteria memiliki jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

2. Kriteria UMKM

Berikut ini adalah beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah tentang usaha mikro, kecil dan menengah, yaitu :

a. Usaha Mikro

Usaha Mikro sebagaimana di maksud Undang-Undang no. 20 Tahun 2008 pasal 6 ayat 2 memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).¹⁷

b. Usaha Kecil

Usaha Kecil sebagaimana di maksud Undang-Undang no. 20 Tahun 2008 pasal 6 ayat 2 memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

¹⁷ Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, pasal 6 ayat 1

- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).¹⁸

c. Usaha Menengah

Usaha Menengah sebagaimana di maksud Undang-Undang no. 20 Tahun 2008 pasal 6 ayat 3 memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).¹⁹

Adapun menurut *World Bank*, membagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) ke dalam 3 jenis, yaitu :

a. *Medium Enterprise*, dengan kriteria :

- 1) Jumlah karyawan maksimal 300 orang
- 2) Pendapatan setahun hingga sejumlah \$ 15 juta (Rp. 212.868.000.000)
- 3) Jumlah aset hingga sejumlah \$ 15 juta Rp. 212.868.000.000)

¹⁸ *Ibid*, pasal 6 ayat 2

¹⁹ *Ibid*, pasal 6 ayat 3

b. *Small Enterprise*, dengan kriteria :

- 1) Jumlah karyawan kurang dari 30 orang
- 2) Pendapatan setahun tidak melebihi \$ 3 juta (Rp. 42.573.600.000)
- 3) Jumlah aset tidak melebihi \$ 3 juta (Rp. 42.573.600.000)

c. *Micro Enterprise*, dengan kriteria :

- 1) Jumlah karyawan kurang dari 10 orang
- 2) Pendapatan setahun tidak melebihi \$ 100 ribu (Rp. 1.419.120.000)
- 3) Jumlah aset tidak melebihi \$ 100 ribu (Rp. 1.419.120.000).²⁰

Berdasarkan keterangan tersebut di atas, maka dapat dipahami bahwa UMKM adalah jenis bisnis yang dijalankan dengan skala kecil dan menengah dan bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan mana pun. Jadi secara tidak langsung pengertian UMKM adalah usaha kecil memiliki pemasukan di bawah 300 juta. Sedangkan usaha menengah dengan pemasukan di bawah 500 juta.

3. Asas UMKM

Asas Usaha Kecil dan Menengah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, asas-asasnya adalah :²¹

a. *Keluargaan*

Asas keluargaan yaitu asas yang melandasi upaya pemberdayaan UKM sebagai bagian dari perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasarkan atas dasar demokrasi ekonomi dengan

²⁰ Heni Nurani Hartikayanti, "Penerapan Teknologi Informasi Dan Industri Pada UMKM", dalam *Portofolio*, Vol. 9 No. 1, Mei 2012, 54

²¹ *Ibid.*,

prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan, kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

b. Demokrasi ekonomi

Asas demokrasi ekonomi yaitu pemberdayaan UKM diselenggarakan sebagai kesatuan dari pembangunan perekonomian nasional untuk mewujudkan kemakmuran rakyat.

c. Kebersamaan

Asas kebersamaan yaitu asas yang mendorong peran seluruh UKM dan dunia usaha secara bersama-sama dalam kegiatannya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

d. Efisiensi berkeadilan

Asas efisiensi berkeadilan yaitu asas yang mendasari pelaksanaan pemberdayaan UKM dengan mengedapkan efisiensi berkeadilan dalam usaha untuk mewujudkan iklim usaha yang adil, kondusif dan berdaya saing.

e. Berkelanjutan

Asas berkelanjutan yaitu asas yang secara terencana mengupayakan berjalannya proses pembangunan melalui pemberdayaan UKM yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga terbentuk perekonomian yang tangguh dan mandiri.

f. Berwawasan lingkungan

Asas berwawasan lingkungan yaitu asas pemberdayaan UKM yang dilakukan dengan tahap memperhatikan dan mengutamakan perlindungan dan pemeliharaan lingkungan hidup.

g. Kemandirian

Asas kemandirian yaitu asas pemberdayaan UKM yang dilakukan dengan tetap menjaga dan mengedepankan potensi, kemampuan, dan kemandirian UKM.

h. Keseimbangan kemajuan

Asas keseimbangan kemajuan yaitu asas pemberdayaan UKM yang berupaya menjaga keseimbangan kemajuan ekonomi wilayah dalam kesatuan ekonomi nasional.

i. Kesatuan ekonomi nasional

Asas kesatuan ekonomi nasional adalah asas pemberdayaan UKM yang merupakan bagian dari pembangunan kesatuan ekonomi nasional.

C. Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM

Laporan keuangan sederhana merupakan sebuah informasi mengenai keuangan pada suatu usaha atau komunitas tertentu. Biasanya, dikatakan sederhana karena laporan ini memiliki struktur format yang tidak memiliki istilah-istilah yang rumit. Pada sebuah perusahaan, laporan ini dapat digunakan untuk melihat bagaimana kinerja suatu perusahaan dalam periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan, pemimpin atau manajemen dapat

melihat keuangan usaha berdasarkan data aktual mengenai kondisi perusahaan.²²

Laporan keuangan sangat penting untuk membantu perusahaan mencatat transaksi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih ada yang mengandalkan pencatatan manual dan tidak menggunakan sistem akuntansi, sehingga sering terjadi kesalahan dalam melakukan laporan keuangan tiap tahunnya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM tersebut.²³ Oleh karena itu dalam penelitian ini akan memfokuskan pada laporan keuangan sederhana pada UMKM yang akan merujuk dari laporan keuangan yang terdapat pada SAK EMKM.

Laporan keuangan dari EMKM yang disajikan pada SAK EMKM secara rinci harus mencakup informasi keuangan komparatif, konsisten serta lengkap. Pada SAK EMKM terdapat laporan keuangan yang meliputi:²⁴

1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM. Yang berisikan informasi meliputi akun aset, akun liabilitas, serta akun ekuitas perusahaan dalam periode tertentu yang telah disajikan pada laporan ini. Pembahasan mengenai laporan posisi keuangan sesuai SAK EMKM sebagai berikut :

²² Wahyu Setiawan, "Pengertian dan Contoh Laporan Keuangan Sederhana", dalam <https://akuntanmuslim.com/laporan-keuangan-sederhana/>, diakses pada 20 Oktober 2022

²³ Ramayani Yusuf, Euis Hernawati, Fifat Hadiaty, "Pencatatan Sederhana Dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual Untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung", dalam *Jurnal Kuat, Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, Vol. 3 No. 2, November 2021., 116

²⁴ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*, (Jakarta. 2016), 2-7

a. Aset

Aset yaitu sumber daya perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang dapat merasakan manfaat ekonomi di masa di masa datang yang akan diperoleh perusahaan. Aset terdiri atas 2 macam yaitu aset berwujud dan aset tak berwujud.

b. Liabilitas

Liabilitas yaitu kewajiban perusahaan yang muncul dari peristiwa masa lalu, dengan penyelesaiannya melibatkan kas keluar dari perusahaan dan mengandung manfaat ekonomi yang akan datang.

c. Ekuitas

Ekuitas merupakan hak residual yang telah dikurangi seluruh liabilitasnya atas aset perusahaan.

2. Laporan laba rugi selama periode

Laporan laba rugi yang terdapat pada EMKM meliputi informasi pendapatan, beban-beban dan juga beban pajak pada suatu perusahaan. Sesuai dengan SAK EMKM, laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode. Berikut penjelasan dari unsur-unsur yang terdapat dalam laporan laba rugi dalam SAK EMKM:

- a. Penghasilan (*Income*) adalah hasil yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dalam bentuk arus kas masuk atau pelunasan hutang sehingga menambah manfaat ekonomi selama periode akuntansi dan

mengakibatkan bertambahnya ekuitas yang tidak berasal dari selain penanaman modal.

- b. Beban (*expenses*) merupakan penurunan antara manfaat ekonomi selama periode pelaporan dengan bentuk kas keluar atau bisa disebut juga dengan penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh pembagian hasil investasi kepada penanam modal.

3. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CALK) yaitu bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas. Dengan begitu tujuan CALK ini yaitu memberikan informasi penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan (CALK) yang telah disusun sesuai SAK EMKM bersikan tentang:

- a. Suatu pernyataan tentang laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c. Informasi tambahan serta rincian akun tertentu yang mencakup transaksi penting serta material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk dapat memahami laporan keuangan itu sendiri.

Catatan atas laporan keuangan dapat disajikan dengan sistematis selama hal tersebut dapat dibidang praktis. Setiap akun yang ada dalam

laporan keuangan menunjukan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan agar mendapatkan informasi yang tepat, relevan, serta keakuratan informasi tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.¹

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Berdasarkan keterangan tersebut di atas, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan pada pemilik usaha tahu dan tempe di desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2011), 96

² Naila Hayati, “Pemilihan Metode yang Tepat dalam Penelitian (Metode Kuantitatif Dan Metode Kualitatif)”, *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Vol. IV, Edisi 1, 347

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait yaitu yang terdiri dari:

- a. Pemilik Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah.
- b. Karyawan Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen.⁴ Jadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku terkait tentang judul penelitian yaitu terkait dengan laporan keuangan sederhana usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, selain itu foto kegiatan wawancara dan data mengenai catatan pembukuan pengeluaran dan pemasukan usaha tahu dan tempe. Adapun beberapa sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

- a. Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*, (Jakarta. 2016)

³ Regina Singestecia, dkk, "Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal", *Unnes Political Science Journal* Vol. 2, No. 1, January 2018, 66

⁴ *Ibid.*, 66

- b. Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013)
- c. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian, terdapat dua teknik dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara atau *interview* adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur.⁶ Teknik wawancara ini penulis tujukan kepada:

- a. Pemilik Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, hal ini untuk mengetahui informasi tentang proses pembuatan tahu dan tempe dari awal hingga akhir, mekanisme

⁵ Yunita Budi Rahayu Silintowe, dan Margareta Cahya Christy Pramudita, "Komunikasi Bisnis Lintas Budaya Sekretaris Pada Atasan (Studi Pada Alila Hotel Solo)", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 8, No. 2, Desember 2016, 152

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), 75

pencatatan pengeluaran dan pemasukan usaha tahu dan tempe, serta perkembangan usaha tahu dan tempe.

- b. Karyawan Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, hal ini untuk mengetahui informasi tentang laporan keuangan sederhana yang diterapkan oleh UMKM tersebut.

2. Dokumentasi

Menurut Sukardi, dengan menggunakan metode dokumentasi “peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.”⁷

Dokumentasi ini penulis pergunakan untuk menghimpun data yang belum diperoleh melalui alat pengumpulan data lainnya antara lain mengenai profil, letak geografis, struktur organisasi, keadaan masyarakat, sarana dan prasarana di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah yang diteliti. Serta data mengenai catatan pemilik usaha tahu dan tempe.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu uji *Credibility*. Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),. 81

disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.⁸

Teknik dalam mengukur keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Adapun yang dimaksud dengan Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁹ Adapun teknik penjamin keabsahan data triangulasi yang peneliti gunakan terdapat beberapa macam yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang lebih valid.¹⁰

⁸ Anisa Putri Wijayanti, Nurul Umiati, Retno Wulan Sekarsari, "Peran Kepemimpinan Sekretaris Dprd Kota Malang Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Disiplin Kerja Pegawai (Studi Pada Kantor Dinas Sekretariat DPRD Kota Malang Provinsi Jawa Timur)", *Jurnal Respon Publik*, Vol. 13, No. 5, 2019, 6

⁹ Aan Prabowo & Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2, 2013, 5

¹⁰ *Ibid.*, 274

Berdasarkan beberapa macam teknik triangulasi, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi sumber.

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.¹¹ Data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif. Pola fikir induktif merupakan suatu proses berpikir yang bertolak dari sejumlah fenomena individual untuk menurunkan suatu kesimpulan (inferensi).¹² Sehingga menghasilkan data deskriptif berupa uraian kalimat tertulis ataupun lisan orang-orang dan perilaku yang diamati. Maksudnya adalah penulis akan menghimpun informasi berkaitan dengan judul yang penulis ambil, setelah itu penulis akan mengumpulkan informasi tersebut sehingga menjadi suatu kesimpulan khusus yang dapat dimengerti dan difahami.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif adalah “menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2004), 248

¹² Diah Prawitha Sari, “Berpikir Matematis Dengan Metode Induktif, Deduktif, Analogi, Integratif Dan Abstrak”, *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* Vol. 5, No. 1, April 2016, 79

tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.”¹³ Adapun penjelasan dari teknik analisis data di atas sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁴ Reduksi data dalam penelitian ini berarti mengumpulkan berbagai informasi dari beberapa sumber terkait dengan judul penelitian yaitu mengenai perancangan laporan keuangan sederhana.

2. Penyajian data

Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁵ Data yang telah direduksi selanjutnya dipaparkan. Pemaparan dilakukan sesuai hasil analisa yang telah dilakukan untuk mengetahui perancangan laporan keuangan sederhana di UMKM usaha tahu dan tempe.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 86

¹⁴ Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, Agus Raharjo, “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang”, *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* Vol. 2 No. 8 2013, 527-528

¹⁵ *Ibid.*, 528

yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶ Mengambil kesimpulan melalui reduksi data terkait perancangan laporan keuangan sederhana pada UMKM usaha tahu dan tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah.

¹⁶ *Ibid.*, 528

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

a. Sejarah Berdiri Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah

UMKM Tahu dan Tempe milik bapak Muslimin di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah berdiri pada awal tahun 2015 sudah hampir 8 tahun pabrik ini berjalan dengan baik hingga sekarang, pemilik UMKM Tahu dan Tempe ini berasal dari Sulusuban Lampung Tengah. Bapak Muslimin merintis usaha UMKM tahu dan Tempe tersebut dari nol mereka merintis usaha tersebut belum ada karyawan satu pun, dan awal UMKM Tahu dan Tempe ini dibuka dikelola oleh Bapak Marzuki dan istri sendiri. Dan sekarang pun UMKM ini sudah mempunyai 2 karyawan.

Adapun UMKM Tahu dan Tempe milik bapak Muslimin di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah memiliki visi, misi dan tujuan dalam menjalankan usahanya yaitu sebagai berikut:

1) Visi

Memberikan hasil produksi tahu dan tempe untuk kebutuhan masyarakat sehari-hari khususnya untuk kebutuhan gizi bagi masyarakat khususnya di Desa Sulusuban.

2) Misi

- a) Peningkatan Sumber Daya Manusia.
- b) Peningkatan pendapatan UMKM Tahu dan Tempe dan Peningkatan Pendapatan Keluarga
- c) Menciptakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat.

3) Tujuan

Adapun tujuan berdirinya UMKM Tahu dan Tempe Bapak Muslimin adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Adapun susunan kepengurusan UMKM Tahu dan Tempe milik bapak Muslimin di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemilik Modal : Bapak Muslimin
- 2) Kepala UMKM atau Bos : Bapak Muslimin
- 3) Wakil : Ibu Nurhayati (istri)
- 4) Karyawan : 2 orang

Pembagian tugas pada UMKM Tahu dan Tempe milik bapak Muslimin di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah ini adalah sebagai berikut:

1) Kepala UMKM

Melakukan pengawasan dan melakukan pengiriman dan pendistribusian tahu dan tempe kepada masyarakat atau toko-toko di wilayah Desa Sulusuban dan sekitarnya.

2) Wakil

Sebagai pengganti dari kepala UMKM dalam hal pengawasan proses produksi, selain itu juga membantu bagian produksi khususnya dalam hal membungkus tempe.

3) Karyawan

Tidak ada pembagian secara spesifik antar karyawan. Semua pekerjaan dilakukan bersama-sama ataupun secara bergantian. Adapun tugas pokok karyawan yaitu: penggilingan kedelai, merebus kedelai, membungkus tempe, mencetak tahu dan menggoreng tahu.¹

b. Mekanisme produksi Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah

1) Produksi tempe

Untuk melihat gambaran proses produksi tempe yang dilakukan oleh bapak Muslimin melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

a) Beli bahan baku

Pemilik melakukan pembelian kacang kedelai, dengan cara memesan. Pemilik tidak mengeluarkan biaya tambahan dalam pemesanan bahan.

¹ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

b) Rendam kacang kedelai

Kacang kedelai yang sudah dibeli direndam dalam air dingin selama + 45 menit, hingga lembut.

c) Penyortiran

Kacang kedelai yang sudah direndam, dilakukan penyortiran. Penyortiran dilakukan untuk memisahkan kacang kedelai yang hitam dan biji jagung yang ada dalam karung kacang kedelai. Karena kacang kedelai yang hitam dan biji jagung jika dilakukan proses perebusan akan mempengaruhi rasa dari tempe itu sendiri, dan akan membuat tempe akan lebih cepat busuk.

d) Proses Merebus Kacang

Kacang kedelai yang sudah disortir itu, dimasukkan kedalam wadah perebusan dan direbus hingga masak. Lebih kurang selama 1 jam. Setiap kali perebusan sebanyak 60 kg kacang kedelai.

e) Pemberian cuka

Setelah kacang kedelai yang direbus tadi masak, maka tahap selanjutnya adalah pemberian cuka ke kacang dan didiamkan selama + 24 jam.

f) Pencucian dan pemberian ragi

Kacang kedelai yang sudah direndam, kemudian ditiriskan dan dicuci bersih, hingga tidak ada bau asam lagi pada kacang tersebut. Setelah itu, kacang diberi ragi tempe secukupnya.

g) Pengemasan

Proses pengemasan dilakukan setelah melalui seluruh tahapan diatas. Pengemasan menggunakan kemasan dari plastik dan dari daun pisang.

h) Tempe siap untuk dikonsumsi/dipasarkan.²

2) Produksi tahu

Untuk melihat gambaran proses produksi tahu yang dilakukan oleh bapak Muslimin melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

a) Persiapan Kacang Kedelai

Kacang kedelai ditampi untuk memilih biji kedelai yang besar. Kemudian, cucilah kacang kedelai tersebut, lalu rendam selama 6 jam dalam air besar. Setelah perendaman dirasa cukup, kacang kedelai dicuci kembali selama 1/2 jam. Kemudian, kacang kedelai digiling sampai terlihat halus, menggunakan mesin pemecah kedelai. Pada proses inilah air susu kedelai mengalir ke dalam tong penampungan. Selanjutnya, rebuslah susu kedelai tersebut hingga mendidih dalam alat pemasak

² Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

berukuran besar hingga mendidih sempurna agar kualitas tahu yang dihasilkan menjadi sempurna

b) Pengolahan Susu Kedelai

Setelah mendidih, susu kedelai kemudian dipindahkan dari wajan ke dalam tong atau bak dengan memakai saringan kain mori kasar atau kain belacu telah diletakkan pada sangkar bambu. Untuk memastikan semua sari kedelai dalam susu tersaring secara sempurna, sebaiknya gunakan papan kayu yang diletakkan pada kain itu, kemudian seseorang naik di atasnya sambil menggoyang-goyangnya. Limbah sisa hasil penyaringan atau ampas tahu, bisa diperas kembali dengan menyiramkan air dingin, lakukan proses ini sampai susu kedelai tidak mengandung sari lagi. Lakukan penyaringan secara berulang sampai sari bubur sari kedelai habis agar didapatkan tahu yang maksimal.

c) Pengolahan Air hasil saringan Kedelai

Campurkan asam cuka ke dalam air hasil saringan kedelai yang tertampung dalam tong, agar air saringan kedelai tersebut terlihat menggumpal. Bagus juga ditambahkan air kelapa untuk menambah kualitas gumpalan tahu.

d) Tahap akhir pembuatan tahu

Sisa air asam kemudian dipisahkan dari gumpalan dan disimpan, sebab sisa air asam itu masih dapat dipakai lagi. Jika

gumpalan tahu sudah mulai mengendap, segera tuangkan ke dalam alat pencetak tahu, kemudian alasi dengan kain belacu. Gumpalan dalam pecetak tahu tersebut selanjutnya dikempa selama sekitar 2 menit, hal ini berguna untuk memeras habis air yang masih tercampur dalam adonan tahu. Adonan tahu yang telah berbentuk kotak yang sudah mulai padat bisa dipotong-potong kecil sesuai ukuran yang diinginkan, dan produksi tahu pun telah selesai.³

2. Rancangan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah

Usaha tahu dan tempe khususnya di wilayah Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah sangat menjanjikan, hal ini dikarenakan permintaan tahu dan tempe di wilayah tersebut sangat tinggi. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Muslimin yang mengatakan bahwa “saat ini hanya mampu memproduksi kacang kedelai sebanyak 40kg saja, sedangkan untuk permintaan sangat banyak, bisa mencapai 80kg kacang kedelai untuk wilayah Sulusuban dan sekitarnya. Untuk pendistribusian atau pemasaran tempe ini dilakukan langsung oleh pemilik usaha karena pendapatannya lebih banyak dari pada dititipkan pada pedagang perantara”.⁴ Dengan ini pemilik usaha memasarkan tempe produksinya dengan cara menitipkan tempe ke warung-warung kecil seperti warung

³ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

⁴ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

sayur, warung makan atau bahkan ada yang langsung datang kerumah untuk membeli tempe oleh pembeli. Tempe yang dihasilkan sebagian besar masih dijual di dalam lingkungan masyarakat.

Pada dasarnya pengelolaan atau pelaporan keuangan amatlah sangat menarik untuk diteliti terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini berdasarkan pada urgensi pada pelaporan keuangan terkhusus pada UMKM sebagai pengambilan keputusan dan juga dapat melihat seberapa jauh perkembangan UMKM yang ada. Disini peneliti tertarik untuk meneliti laporan keuangan pada UMKM Tahu dan tempe milik Bapak Muslimin yang berada di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah.

Berdasarkan serangkaian wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan, penyusunan laporan keuangan pada UMKM Tahu dan tempe milik Bapak Muslimin berupa pemasukan dan pengeluaran yang dicatat kedalam buku harian yang digunakan khusus untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan harian UMKM. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan pemilik UMKM yakni Bapak Muslimin sebagai berikut: “Untuk laporan keuangannya hanya dicatat uang masuk dan keluar saja, karena memang pemilik sendiri hanya lulusan SMP jadi juga kurang begitu paham. Yang penting uang masuk jelas, uang keluar jelas jadi tidak terlalu ambil pusinglah”.⁵

⁵ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

Salah satu pegawai dari UMKM Tahu dan tempe milik Bapak Muslimin yaitu Suwandi menambahkan, sebagai berikut : “Untuk laporan keuangannya sendiri memang ditulisnya harian. Jadi kalau disini ada kekurangan misal untuk beli kedelai atau beli cuka seperti itu langsung ditulis di buku. Jadi nanti ketemu pengeluarannya berapa dan pemasukannya berapa”.⁶

Wakil UMKM tersebut, Ibu Nurhayati selaku orang yang mencatat laporan keuangan juga menambahkan, sebagai berikut : “Untuk pembelian kebutuhan itu nantikan kadang karyawan yang belanja, jadi dipasrahkan ke karyawan untuk dicatat dulu di kertas kecil. Baru nanti malamnya saya salin ke buku yang biasa saya gunakan untuk mencatat uang masuk dan uang keluarnya”⁷

Dari beberapa penjelasan yang didapatkan setelah melakukan wawancara serta dokumentasi di lapangan, bahwasanya UMKM Tahu dan Tempe milik bapak Muslimin hanya menyusun satu buku laporan keuangan saja yaitu berupa pemasukan dan pengeluaran saja.

Berikut ini merupakan kesesuaian laporan keuangan UMKM Tahu dan Tempe milik Bapak Muslimin dengan laporan keuangan sederhana berdasarkan Standar Akutansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), yaitu :

⁶ Wawancara dengan bapak Suwandi, karyawan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

⁷ Wawancara dengan ibu Nurhayati, wakil UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM. Yang berisikan informasi meliputi akun aset, akun liabilitas, serta akun ekuitas perusahaan dalam periode tertentu yang telah disajikan pada laporan ini. Pembahasan mengenai laporan posisi keuangan sesuai SAK EMKM sebagai berikut :

1) Aset

a) Kas dan Setara Kas

Untuk format pencatatan kas dan setara kas yang digunakan pada UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin yaitu dimasukan pada laporan pendapatan harian UMKM. Seperti informasi yang diperoleh peneliti dalam wawancara dengan pemilik UMKM yaitu Bapak Muslimin, sebagai berikut: “Kalau kas itu dimasukan pada kolom pemasukan, soalnya menurut saya itu juga pemasukan untuk UMKM kita. Jadi saya masukan ke pendapatan, karena memang seluruh pendapatan UMKM berasal dari penjualan”.⁸ Wakil UMKM, Ibu Nurhayati juga menambahkan : “iya benar. Kalau kas itu kan modal kita sama pendapatan itu masuknya ke kas biasanya”.⁹

⁸ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

⁹ Wawancara dengan ibu Nurhayati, wakil UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

Kemudian bapak Muslimin menambahkan bahwa: “perolehan kas dan modal usaha tahu dan tempe yang dijalankan berasal dari dana pribadi milik bapak Muslimin dan istrinya, termasuk tempat usaha yang dijalankan merupakan rumah pribadi serta kendaraan dengan jenis Honda Beat keluaran tahun 2010 yang dimiliki oleh bapak Muslimin pada tahun 2015 serta peralatan guna memproduksi tahu dan tempe juga merupakan milik pribadi”.¹⁰

Dari hasil wawancara yang telah ditemukan peneliti di lapangan, bahwa sumber pendapatan pada UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin yaitu murni dari penjualan. Antara lain penjualan tahu dan tempe. Selain itu, pembukuan keuangan pada UMKM Tahu dan Tempe juga dijadikan satu pada satu buku.

b) Aset Tetap

Untuk format yang digunakan dalam pencatatan aset tetap pada UMKM Tahu dan Tempe milik bapak Muslimin ternyata belum dicantumkan dalam laporan keuangannya. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan, yaitu sebagai berikut : “Aset tetap di UMKM ini tidak dicantumkan di buku. Tapi meskipun demikian insyaallah

¹⁰ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

semuanya legal”.¹¹ Bapak Suwandi juga menambahkan bahwa: “Kalau tanahnya ini memang milik dari Pak Muslimin. Soalnya saya masih sodara juga sama beliau. Inshaallah legal semuanya”.¹²

Dengan demikian, dari hasil wawancara peneliti di lapangan, bahwasanya belum ada pembukuan terkait dengan asset tetap perusahaan atau UMKM pada laporan keuangan.

c) Persediaan

Untuk format persediaan pada laporan keuangan UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin cenderung dimasukkan ke dalam kolom pengeluaran kas. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan Ibu Nurhayati pada saat wawancara di lapangan, yaitu sebagai berikut : “Yang saya pahami tentang persediaan ini bahan-bahan untuk membuat tahu dan tempe. Nah kalau itu di tulis di pengeluaran nantinya. Di usahakan di tulis semua agar ketemu nanti pengeluaran dan penghasilannya berapa”.¹³ Bapak Muslimin juga menambahkan bahwa: “Biasanya kalau kebutuhan-kebutuhan di sini ya dicatat. Kalau tidak dicatat

¹¹ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

¹² Wawancara dengan bapak Suwandi, karyawan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

¹³ Wawancara dengan ibu Nurhayati, wakil UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

nanti kan rancu. Mau lihat pendapatannya berapa kan tidak ketemu kalau tidak dikurangi persediaan dulu”.¹⁴

Dari hasil wawancara peneliti di lapangan, ditemukan bahwasanya akun persediaan pada UMKM Tahu dan Tempe milik bapak Muslimin dicantumkan pada kolom pengeluaran kas.

2) Liabilitas

a) Utang usaha

Format untuk pencatatan utang usaha pada UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin seharusnya dicatat dalam buku pelaporan keuangan. Namun, di UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin tidak mencantumkan akun utang usaha dikarenakan tidak memiliki tanggungan utang usaha tersebut. Seperti yang dipaparkan pemilik dari UMKM Tahu dan Tempe yakni Bapak Muslimin sendiri, yaitu sebagai berikut: “Alhamdulillah sampai sekarang kami tidak memiliki tanggungan utang kepada siapapun. Karena memang juga yang ngambil tahu dan tempe kesini sportif orangnya. Jadi alhamdulillah untuk pendapatannya tidak terlalu tersendat”.¹⁵

Ibu Nurhayati selaku wakil UMKM tahu dan tempe

¹⁴ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

¹⁵ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

menambahkan bahwa: “Iya bener kata bapak tadi, mikir-mikir dulu kami buat ngutang gitu takut juga”.¹⁶

Dengan demikian, sesuai dengan wawancara di lapangan, peneliti tidak menemukan adanya pencatatan keuangan mengenai utang usaha sendiri dikarenakan memang tidak adanya tanggungan utang kepada siapa pun.

b) Utang Bank

Untuk format pencatatan utang bank pada UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin sendiri masih belum mencantumkan. Sebab, UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin sendiri tidak pernah mengajukan peminjaman pada pihak bank. Seperti yang dikatakan oleh pemilik usaha yaitu Bapak Muslimin yakni : “Seperti tadi yang saya katakan itu, mau minjem ke orang lain saja masih saya pikir beberapa kali apalagi mau minjem ke bank. Kalo minjem ke bank takut nya nanti ruwet. Jadi alhamdulillah sampai sekarang usaha kami tidak memiliki tanggungan utang kepada siapapun”.¹⁷

Setelah peneliti melakukan wawancara, ditemukan bahwasanya pada UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin tidak mencantumkan pelaporan pada utang usaha dikarenakan tidak memiliki utang sama sekali terhadap pihak bank.

¹⁶ Wawancara dengan ibu Nurhayati, wakil UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

¹⁷ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

3) Ekuitas

Untuk format piutang pada laporan keuangan yang digunakan oleh UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin yaitu dimasukkan ke dalam kolom pemasukan atau pendapatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muslimin selaku pemilik UMKM Tahu dan Tempe, yaitu sebagai berikut: “Kalau untuk piutang itu dimasukkan ke dalam pemasukan saja biar enak juga. Soalnya kalau piutang sendiri di ibaratkan itu barang milik UMKM yang dipinjam orang lain mas. Jadi nanti kan balik ke kita juga. Misal seperti orang kulak tahu dan tempe kesini tapi bayarnya nanti tapi tahunya dibawa dulu. Nah itu kan masuk piutang. Jadi saya masukkan ke dalam kolom pemasukan”.¹⁸ Ibu Nurhayati selaku wakil juga menambahkan : “kalau piutang sendiri sudah saya tulis. Saya tulis di piutang juga. Jadi keliatan yang mana yang belum bayar dan yang sudah bayar gitu”.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dilapangan, bahwasanya untuk piutang sendiri di jadikan satu kolom dengan pemasukan. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan Ibu Nurhayati di atas.

¹⁸ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

¹⁹ Wawancara dengan ibu Nurhayati, wakil UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

b. Laporan Laba Rugi Selama Periode

Ada beberapa komponen dalam laba rugi yaitu pendapatan, beban keuangan, dan juga beban pajak.

1) Pendapatan

Untuk format pencatatan pendapatan pada UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin yakni disajikan pada kolom pendapatan. Hal ini dibenarkan oleh bapak Suwandi selaku karyawan UMKM, yaitu “Kalau pendapatan sendiri ya di masukan ke kolom pemasukan atau pendapatan. Karena memang disini kan hanya mencatat uang masuk sama uang keluar. Pasti di catat kalau pendapatan itu”.²⁰ Bapak Muslimin juga menambahkan bahwa: “Pendapatan sendiri mestinya ditulis. Kalau tidak ditulis tidak ketemu nanti laba bersihnya”.²¹

Dengan demikian, dari hasil wawancara peneliti di lapangan, ditemukan bahwasanya UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin sudah melakukan pembukuan pada akun pendapatan.

2) Beban

Di UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin belum membuat laporan keuangan satu periode (satu tahun), namun seperti yang sudah dikatan di depan bahwa UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin hanya melakukan pencatatan laporan

²⁰ Wawancara dengan bapak Suwandi, karyawan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

²¹ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

keuangan mengenai beban pengeluaran pada satu kali produksi. Hal ini juga sama dengan apa yang dikatakan oleh bapak Suwandi selaku karyawan UMKM, bahwa: “Laporan keuangan yang di buat hanya pada satu kali produksi. Kalau untuk yang satu periode seperti yang dikatakan tadi belum pernah buat. Menurut saya itu ribet. Yang penting uang masuk sama uang keluar sudah di bukukan”.²² Bapak Muslimin juga menambahkan bahwa: “Kamikan produksinya tiap hari. Tiap hari ada pesenan, jadi ya pembukuannya tiap hari juga. Kalau masih diakhir bulan buat lagi ya repot, selain itu juga tidak tahu mekanismenya”.²³

Dengan demikian, dari hasil wawancara di lapangan, peneliti menemukan bahwa pada UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin sudah menyusun beban pengeluaran, namun penyusunannya hanya setiap kali produksi, bukan secara periodik.

c. Catatan atas laporan keuangan

Pada UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin juga belum menyajikan catatan atas laporan keuangan. Hal ini juga di anggap ribet dan juga dianggap tidak begitu dibutuhkan oleh pihak UMKM sehingga untuk pembukuannya sendiri dirasa tidak perlu. Hal tersebut juga diungkapkan oleh pemilik UMKM, Bapak Muslimin, yaitu: “Disini belum membuat hal seperti itu karena tidak ada yang tahu

²² Wawancara dengan bapak Suwandi, karyawan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

²³ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

mengenai catatan atas laporan keuangan yang di maksud tadi. Juga seperti itu belum terlalu penting juga untuk UMKM kami”.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, peneliti menemukan bahwa pada UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin belum menyusun catatan atas laporan keuangan.

Pengelolaan manajemen sebuah usaha tidak terlepas dari permasalahan yang akan menghambat tujuan dalam rangka menciptakan kemudahan pengelolaan usaha. Pada UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin penerapan laporan keuangan yang dipakai masih tergolong sederhana yakni hanya mencantumkan uang masuk dan uang keluar saja. Jika dilihat dari seberapa pentingnya pelaporan keuangan pada suatu UMKM, jelas UMKM milik bapak Muslimin masih jauh dari kata sempurna. Namun dibalik itu semua, tentunya pencatatan yang masih tergolong sederhana ini ada kendala tersendiri dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa subjek yang telah dibahas di awal, peneliti menemukan beberapa kendala yang sangat signifikan. Antara lain sebagai berikut :

²⁴ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

- a. Kurangnya pengetahuan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Kendala yang pertama yaitu kurangnya pengetahuan tentang apa itu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau SAK EMKM. Hal ini membuat pemilik maupun bendahara dari UMKM Tahu dan tempe bapak muslimin enggan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar laporan keuangan pada umumnya. Seperti yang dijelaskan oleh pemilik UMKM Tahu dan tempe bapak Muslimin yaitu : “Kalau untuk kendala sendiri ya yang paling signifikan itu latar belakang pendidikan saya yang hanya lulusan SMP sehingga menurut saya ribet dan rumit untuk menyusun laporan keuangan yang seperti itu”.²⁵

Dari hasil wawancara peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwa kendala pertama yang dihadapi oleh pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yakni kurangnya pengetahuan dari pemilik UMKM yang dimana hanya tamatan sekolah menengah pertama.

- b. Sumber daya manusia yang masih tergolong rendah

Yang kedua yakni kurangnya sumber daya manusia yang memadai. Seperti yang kita tahu di awal bahwa rata-rata pemilik, maupun karyawan yang bekerja di UMKM ini hanya lulusan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama saja. Seperti yang dituturkan

²⁵ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

oleh pemilik UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin, yaitu : “Disini yang kerja semuanya lulusan SD sedangkan saya sama istri saya ini lulusan SMP. Jadi kalau disuruh membuat laporan keuangan yang memang betul-betul memenuhi standar ya tidak tahu. Menurut saya laporan keuangan seperti itu sudah cukup”.²⁶

Bapak Suwandi selaku karyawan juga menambahkan bahwa: “Apalagi saya hanya lulusan SD sudah pasti tidak paham tentang penyusunan laporan keuangan. Dapat kerja ya saya sudah bersyukur. Tapi kalau disuruh buat kayak gitu pasti tidak tahu”.²⁷

Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa kendala kedua yang dihadapi oleh UMKM Tahu dan tempe bapak Muslimin dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yakni rendahnya sumber daya manusia. Bahkan sudah dijelaskan tadi bahwa semua pemilik, wakil dan juga karyawan pada UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin merupakan tamatan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

c. Tidak adanya penyuluhan dari dinas setempat.

Ketiga yaitu kurangnya penyuluhan dari pada dinas terkait tentang pentingnya laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Hal ini sangat disayangkan karena melihat dari latar belakang pemilik maupun

²⁶ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

²⁷ Wawancara dengan bapak Suwandi, karyawan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

karyawan UMKM yang hanya tamatan Sekolah Dasar dan sekolah menengah pertama maka peran dari dinas terkait sangatlah diperlukan. Hal ini juga disampaikan oleh karyawan UMKM yaitu bapak Suwandi: “Kalau ada penyuluhan atau pelatihan itu enak bisa membantu UMKM di daerah sini juga kan. Di SD saya tidak diajari soal laporan keuangan itu”.²⁸ Pemilik UMKM Tahu dan Tempe Bapak Muslimin juga menambahkan bahwa: “Dari dulu memang tidak ada seperti itu disini. Tidak tahu kalau di daerah lain. Kalau disini memang tidak ada”.²⁹

Dari hasil wawancara, disimpulkan bahwa peran dinas terkait mengenai penyusunan laporan keuangan sangat penting. Namun, sangat disayangkan sampai saat ini belum ada penyuluhan dari dinas terkait tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

d. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang.

Yang terakhir adalah terbatasnya sarana dan prasarana dalam menyusun laporan keuangan. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh pemilik UMKM Tahu dan Tempe yaitu Bapak Muslimin sendiri. Beliau mengungkapkan bahwa : “ini juga mas masalah sarana buat menyusun laporan keuangannya. Kita masih perlu laptop, perlu printer

²⁸ Wawancara dengan bapak Suwandi, karyawan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

²⁹ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

dan lain-lainnya itu. Masih nambah pengeluaran kita juga kan. Ya mending seadanya gini tidak apa-apa”.³⁰

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa sarana penunjang dalam hal ini juga dibutuhkan dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Namun, sampai saat ini dari pihak UMKM belum memiliki hal tersebut.

Dengan demikian, dari hasil wawancara peneliti ke berbagai subjek, ditemukan beberapa kendala dari pihak UMKM Tahu dan Tempe milik bapak Muslimin mengenai penerapan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan. Diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan tentang laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, sumber daya manusia yang masih tergolong rendah, kurangnya penyuluhan dari dinas setempat terkait dengan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dan juga kurangnya sarana prasarana dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

B. Pembahasan

Seperti yang sudah dijelaskan di awal bahwa laporan keuangan berguna untuk pengambilan keputusan suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga berguna untuk memberikan informasi keuangan dalam suatu periode di suatu perusahaan. Hal ini juga dapat menunjang perkembangan usaha suatu perusahaan, juga dapat mempermudah perusahaan atau suatu usaha dalam memiliki akses ke pemberi kredit seperti bank dan pemberi kredit lainnya.

³⁰ Wawancara dengan bapak Muslimin, pemilik UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah, 14 Desember 2022

Dalam suatu UMKM, laporan keuangan juga sangat berperan penting dalam menunjang perkembangan dan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Selain itu, laporan keuangan pada UMKM juga berguna sebagai perbandingan antara periode sekarang dan juga periode sebelumnya. Hal ini dikarenakan laporan keuangan berisi tentang informasi keuangan di UMKM tersebut pada periode tertentu.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat ditarik benang merah bahwa laporan keuangan pada UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin masih belum memenuhi standar pelaporan yang telah ada yakni SAK EMKM. Laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan di UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin yang kurang benar, seperti :

1. Laporan posisi keuangan

- a. Laporan Posisi Keuangan sebelum Diterapkannya SAK EMKM

Pada kolom ini, UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin belum menyajikan secara lengkap melainkan hanya uang masuk dan uang keluar saja. Sedangkan menurut teori yang ada yakni akun posisi keuangan sendiri harus seharusnya menunjukkan asset, liabilitas dan ekuitas.

b. Laporan Posisi Keuangan setelah Diterapkannya SAK EMKM

Adapun rancangan untuk laporan posisi keuangan setelah ditetapkan SAK EMKM pada UMKM usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban, yaitu:

Tabel 4.1
UMKM Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban
Laporan Posisi Keuangan
(Periode November 30 November 2022)

ASET		LIABILITAS	
ASET LANCAR			
Kas	Rp. 30.150.000	Utang Usaha	0
Persediaan	Rp. 5.600.000	Utang Gaji	0
Perlengkapan	Rp. 5.650.000		
Jumlah Aset Lancar	Rp. 41.400.000	Jumlah Liabilitas	0
ASET TETAP		EKUITAS	
Kendaraan (tahun beli 2015)	Rp. 8.000.000	Modal Usaha	Rp. 30.913.000
Peralatan	Rp. 1.000.000	Saldo Laba	Rp. 18.537.000
Jumlah Aset Tetap	Rp. 9.000.000	Jumlah Ekuitas	
Akumulasi Penyusutan			
Kendaraan	(Rp. 800.000)		
Peralatan	(Rp. 150.000)		
Total Akm. Penyusutan	(Rp. 950.000)		
JUMLAH ASET	Rp. 49.450.000	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp. 49.450.000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah aset lancar sebesar Rp. 41.400.000 jumlah aset tetap sebesar Rp. 9.000.000 dan Beban penyusutan sebesar Rp. 950.000 merupakan akumulasi dari beban penyusutan kendaraan sebesar Rp. 800.000 dan beban penyusutan

peralatan sebesar Rp. 150.000 yang diperoleh dari peralatan usaha berupa 1 mesin giling, 2 kuali besar, 2 tungku dan 5 tempat penyimpanan. Adapun penyusutan kendaraan dengan masa manfaat 10 tahun dengan metode garis lurus residu penyusutannya sebanyak 10% pertahun. Sehingga diperoleh perhitungan $100\% : 10\text{th} = 10\% \times \text{Rp. } 8.000.000 = \text{Rp. } 800.000$. Sedangkan penyusutan peralatan dengan masa manfaat 4 tahun dengan metode garis lurus residu penyusutannya sebanyak 25% pertahun. Sehingga diperoleh perhitungan $100\% : 4\text{th} = 25\% \times \text{Rp. } 600.000 = \text{Rp. } 150.000$.

Jumlah aset pada bulan November 2022 sebesar Rp. 49.450.000, saldo liabilitas sebesar Rp. 0 dan saldo ekuitas sebesar Rp. 49.450.000. saldo liabilitas dan ekuitas jika dijumlahkan adalah sebesar Rp. 49.450.000 yang artinya angka tersebut balance dan sesuai persamaan dasar akuntansi ($\text{asset} = \text{liabilitas} + \text{ekuitas}$).

c. Laporan Laba Rugi

1) Laporan laba rugi sebelum Diterapkannya SAK EMKM

Pada kolom ini, UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin juga belum mencantumkan laporan pendapatan dan beban secara lengkap. Sedangkan menurut teori yang ada yakni laporan laba rugi seharusnya dapat menunjukkan dari mana sumber penghasilan yang diperoleh dan juga beban perusahaan yang harus dikeluarkan.

2) Laporan laba rugi setelah Diterapkannya SAK EMKM

Adapun rancangan untuk laporan laba rugi setelah ditetapkan SAK EMKM pada UMKM usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban, yaitu:

Tabel 4.2
UMKM Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban
Laporan Laba Rugi
(Periode November 30 November 2022)

PENDAPATAN		
Penjualan	Rp. 33.500.000	
Retur Penjualan	Rp. 1.230.000	
Total Pendapatan		Rp. 34.730.000
BEBAN		
Pembelian	Rp. 12.243.000	
Beban Listrik	Rp. 150.000	
Beban Bensin	Rp. 300.000	
Beban Gas	Rp. 230.000	
Beban Gaji	Rp. 3.000.000	
Total Beban Operasional		<u>Rp. 15.923.000</u>
LABA SEBELUM PAJAK		Rp. 18.807.000
PAJAK PENGHASILAN		
Beban Pajak Penghasilan	Rp. 34.730	Rp. 34.730
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp. 18.772.270

Berdasarkan tabel di atas UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin menunjukkan pendapatan atau penjualan pada bulan November 2022 sebesar Rp. 33.500.000 selama satu bulan dan retur penjualan sebesar Rp. 1.230.000.

Beban listrik pada bulan November sebesar Rp.150.000 dimana dalam 1 minggu bapak Muslimin menghabiskan Rp.37.500/minggu. Jadi jika di akumulasikan dalam 1 bulan menghabiskan listrik sebesar

Rp.150.000. Sedangkan beban gaji yang harus dikeluarkan sebesar Rp. 3.000.000 dimana gaji karyawan diberikan setiap bulan kepada 2 orang karyawan dengan porsi masing-masing. Yang mana beban gaji pada hari itu belum dibayarkan sehingga menjadi beban yang harus disesuaikan pada periode akuntansi.

Laba sebelum pajak diperoleh dari pendapatan/penjualan dikurangi dengan jumlah beban. Untuk mencari laba bersih setelah pajak penghasilan yaitu laba sebelum pajak dikurangi dengan pajak penghasilan Rp. 34.730 yang diperoleh dari perhitungan $0,1\% \times \text{omset}$ ($0,1\% \times \text{Rp. } 34.730.000$) maka didapat laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 19.303.270.

d. Catatan atas laporan keuangan

1) Catatan atas laporan keuangan sebelum Diterapkannya SAK EMKM

UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin juga belum dapat menyajikan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan pada dasarnya, catatan atas laporan keuangan adalah informasi tentang pos-pos dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Dalam hal ini terdapat beberapa kesalahan UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin, seperti asset tetap yang tidak dicatat dan UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin tidak membuat pembatasan dana sehingga semua transaksi keuangan tercampur aduk. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi

posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan.

2) Catatan atas laporan keuangan setelah Diterapkannya SAK EMKM

Adapun rancangan untuk catatan atas laporan keuangan setelah ditetapkan SAK EMKM pada UMKM usaha Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban, yaitu:

Tabel 4.3
UMKM Tahu dan Tempe di Desa Sulusuban
Catatan atas Laporan Keuangan
(Periode November 30 November 2022)

1. UMUM

UMKM Tahu dan Tempe milik bapak Muslimin di Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah berdiri pada awal tahun 2015. UMKM Tahu dan Tempe milik bapak Muslimin setiap harinya memproduksi tahu dan tempe yang didistribusikan kepada masyarakat di wilayah Desa Sulusuban dan sekitarnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.

c. Perlengkapan

Perlengkapan disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian, biaya gaji, dan biaya penyusutan. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja dan overhead.

e. Asset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh UMKM Tahu dan Tempe bapak

Muslimin. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. KAS

	November 2022
Kas	Rp. 30.150.000

4. UTANG USAHA

	November 2022
Utang Usaha	Rp. 0

5. UTANG GAJI

	November 2022
Utang Gaji	Rp. 0

6. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih antara pendapatan dan beban

7. PENDAPATAN PENJUALAN

	November 2022
Penjualan	Rp. 33.500.000
Retur Penjualan	Rp. 1.230.000
Jumlah	Rp. 34.730.000

8. PEMBELIAN

	November 2022
Pembelian	Rp. 12.243.000

9. BEBAN

	November 2022
Beban Listrik	Rp. 150.000
Beban Bensin	Rp. 300.000
Beban Gas	Rp. 230.000
Beban Gaji	Rp. 3.000.000
Jumlah	Rp. 3.680.000

Dalam UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK EMKM, antara lain :

1. Kendala yang paling signifikan pada UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin dalam mengimplementasikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM adalah belum mengenal aturan yang mengatur tentang pelaporan keuangan UMKM yaitu SAK EMKM itu sendiri, padahal laporan keuangan yang benar sangatlah penting bagi kesehatan usaha. Laporan keuangan yang disajikan secara benar pada umumnya akan memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi, seperti :
 - a. Menilai kemampuan perusahaan untuk membayar upah atau gaji dan manfaat atau fasilitas lainnya kepada para tenaga kerjanya.
 - b. Untuk memutuskan kapan akan membeli, menjual maupun menyimpan surat berharga baik berupa saham maupun surat berharga lainnya.
 - c. Menilai kualitas pertanggungjawaban manajemen perusahaan.
 - d. Menentukan besarnya harapan laba yang mampu diperoleh dan dibagikan oleh perusahaan.
 - e. Menilai keamanan atas pemberian pinjaman kepada perusahaan.
 - f. Menentukan kebijakan perpajakan dan lain sebagainya
2. Melihat dari sumber daya manusia yang tentunya memiliki latar belakang yang berbeda satu sama lainnya. Tentu hal ini juga dapat menghambat atau menjadi kendala sekaligus menjadi kesulitan tersendiri bagi pihak UMKM dalam membuat acuan laporan keuangan yang sesuai dengan

kemampuannya. Minimnya pendidikan dari pihak UMKM sehingga hanya dapat menyajikan laporan keuangan yang sederhana.

3. Kendala selanjutnya yang dikeluhkan oleh pihak UMKM Tahu dan Tempe bapak Muslimin yaitu kurangnya penyuluhan dari desa terkait laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini juga perlu diperhatikan oleh pihak terkait sehingga para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga informasi yang disajikan dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya dan andal.
4. Terakhir yaitu kendala pada sarana dan prasarana pendukung dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM seperti laptop dan printer.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rancangan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah telah penulis uraikan berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang terdiri dari posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan laporan keuangan, hal ini dilakukan karena penyusunan laporan keuangan di UMKM Usaha tahu dan tempe masih relatif sederhana dimana hanya ada pencatatan uang masuk dan uang keluar saja. Bila dilihat lebih dalam, maka kita akan menemukan bahwa laporan keuangan pada UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau SAK EMKM. Laporan keuangan yang disajikan pun hanya pada satu kali produksi saja dan dicatat pada buku biasa. Ketidaksesuaian laporan keuangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban dengan SAK EMKM juga tidak lepas dari adanya beberapa faktor yang menjadi kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Seperti kurangnya pengetahuan tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, minimnya sumber daya manusia, kurangnya perhatian dari dinas terkait, dan juga kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

B. Saran

Dari kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semoga untuk kedepannya akan ada penyuluhan atau pun pelatihan untuk pelaku UMKM khususnya di Kec. Seputih Agung Lampung Tengah mengenai pelaporan keuangan yang memenuhi standard akuntansi agar laporan keuangan yang disajikan dapat terpercaya dan bias dipertanggungjawabkan.
2. Diharapkan pemilik dalam melakukan pelaporan keuangan atas usaha yang dijalankan agar menggunakan sistem dan prosedur yang ditetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Upaya ini dilakukan untuk memberikan dukungan dalam mendukung kelengkapan laporan keuangan yang telah disusun.
3. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca maupun penulis dan dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, dkk, "Pemberdayaan Pemuda Melalui Ternak Belut Untuk Penyintas Gempa Bumi Desa Selat Kabupaten Lombok Barat", *Pijar Mandiri Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Maret 2020
- Aisanafi, Yuannisa, dkk, "Laporan Keuangan Sederhana (Laporan Posisi Keuangan) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok", *JMS: Jurnal Masyarakat Siber* Volume 1, No. 1, Februari 2022
- Anugraheni, Septi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Jember)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 4, No. 2, 2016
- Arifin, Agus, dkk, "Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Online Dalam Rangka Peningkatan Usaha Tahu Goreng Di Wilayah Sumedang Jawa Barat", *Fairvalue: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* Vol 1 No 2 Januari 2019
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011
- Hartikayanti, Heni Nurani, "Penerapan Teknologi Informasi Dan Industri Pada UMKM", *Portofolio* Vol 9 No. 1, Mei 2012
- Hayati, Naila, "Pemilihan Metode yang Tepat dalam Penelitian (Metode Kuantitatif Dan Metode Kualitatif)", *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume IV, Edisi 1, 2018
- Herawati, Helmi, "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Unihis-JAZ*, Vol. 2, No. 1, 2019
- Hery. *Teori Akuntansi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2009
- IAI Standar Akuntansi Keuangan (Jakarta: Salemba Empat, 2009) PSAK No. 101
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*, Jakarta. 2016
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2009

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013
- Kristiyanti, Mariana,. “Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional”. *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Universitas AKI. Vol.3 No.1, Januari 2012.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2004
- Nurhayati, Sri & Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Prabowo, Aan & Heriyanto, “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 2, No. 2, 2013
- Putra, Adnan Husada, “Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 5, No. 2, Oktober 2016
- Rabuisa, Wilna Feronika, dkk, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado”, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol. 13 No. 2, 2018
- Rivai, Veithzal & Arviyan Arifin, *Islamic Banking – Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Rizal, Nuri Yussofa, “Pandemi Covid-19 Mengakibatkan Melemahnya Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Wilayah Kejeran, Kota Surabaya”, *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 8, Januari 2021
- Rizqya, Nanda, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan Pada UMKM Berbasis WEB (Studi Kasus UMKM Home Catering)”, *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI*, Vol. 19 No : 3, September 2020
- Safitri, Vidya Nur, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail”, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Vol. 3 No. 5, 2014
- Salsabilla, Selfira, dkk, “Pendampingan Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan”, *Rahmatan Lil ‘Alamin: Journal of Comunity Services*, Vol. 1, No. 2, 2021
- Sari, Diah Prawitha, “Berpikir Matematis Dengan Metode Induktif, Deduktif, Analogi, Integratif Dan Abstrak”, *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* Vol. 5, No. 1, April 2016

- Setiaji, Wahyu, dkk, "Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM sebagai Syarat Pengajuan Kredit", *Jurnal Bina Desa*, Vol. 3, No. 2, 2021
- Setiawan, Wahyu, "Pengertian dan Contoh Laporan Keuangan Sederhana", dalam <https://akuntanmuslim.com/laporan-keuangan-sederhana/>, diakses pada 20 Oktober 2022
- Silintowe, Yunita Budi Rahayu & Margareta Cahya Christy Pramudita, "Komunikasi Bisnis Lintas Budaya Sekretaris Pada Atasan (Studi Pada Alila Hotel Solo)", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 8, No. 2, Desember 2016
- Singestecia, Regina, dkk, "Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal", *Unnes Political Science Journal* Vol. 2, No. 1, January 2018
- Sudana, Imade., *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV. Alfabeta, 2009
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: BumiAksara, 2012
- Sulistyowati, Yayuk, "Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM (Study Kasus Di Kota Malang)", *REFERENSI: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* Vol.5 No.2 Desember 2017
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah
- Undang-Undang No.7 tahun 1996 tentang Pangan
- Wandi, Sustiyo, dkk, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang", *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* Vol. 2 No. 8, 2013
- Widjaja, Yani Restiani, dkk, "Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi", *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 1 Februari 2018
- Wijayanti, Anisa Putri, dkk, "Peran Kepemimpinan Sekretaris Dprd Kota Malang Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Disiplin Kerja Pegawai (Studi Pada Kantor Dinas Sekretariat DPRD Kota Malang Provinsi Jawa Timur)", *Jurnal Respon Publik*, Vol. 13, No. 5, 2019

- Yanuarmawan, Dion, “Konsep Objektivitas Dalam Pembuatan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Home Industry UD. AR. Putra Tahun 2016-2017)”, *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, Vol. 3, No. 1, April 2018
- Yuliana, Desy & Supriono, “Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Purworejo”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, 2016
- Yusuf, Ramayani, dkk, “Pencatatan Sederhana Dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual Untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung”, *Jurnal Kuat, Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, Vol 3 No 2, November 2021

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3980/In.28.1/J/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DEWI NUR AZIZAH**
NPM : 1804021008
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **RANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM**
(Studi Kasus Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kecamatan Seputih Agung, Lampung Tengah)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2022
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005

**RANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM
(Studi Kasus Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban
Kec. Seputih Agung Lampung Tengah)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan
2. Tujuan Laporan Keuangan
3. Pengguna dan Kebutuhan Informasi Laporan Keuangan
4. Macam-Macam Laporan Keuangan
5. Metode Analisis Laporan Keuangan

B. UMKM

1. Pengertian UMKM
2. Kriteria UMKM
3. Asas UMKM

C. Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Dokumentasi

D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

- a. Sejarah Berdiri Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah
- b. Mekanisme produksi Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah

2. Rancangan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

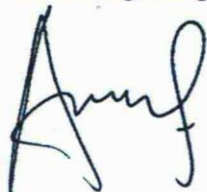
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Menyetujui,
Pembimbing Skripsi



Atika Lusi Tania, M.ACC., AK
NIP. 199205022019032021

Metro, 12 Desember 2022
Peneliti



Dewi Nur Azizah
NPM. 1804021008

ALAT PENGUMPULAN DATA

RANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM (Studi Kasus Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah)

A. PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepada Pemilik Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah

1. Sejak kapan usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah berdiri?
2. Berapa jumlah pekerja pada usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?
3. Apa saja jenis produk yang dihasilkan pada usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?
4. Bagaimana perkembangan usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah dari awal berdiri hingga sekarang?
5. Bagaimana omset penjualan pada usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?
6. Bagaimana distribusi penjualan usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?
7. Bagaimana proses pembukuan usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah selama ini?
8. Bagaimana proses pencatatan bahan-bahan produksi pada usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?
9. Bagaimana proses pencatatan seluruh pengeluaran pada usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?

10. Bagaimana proses pencatatan seluruh pendapatan pada usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?
11. Apakah anda mencatat seluruh asset yang anda miliki?
12. Apakah anda melakukan evaluasi terkait catatan laporan keuangan pada usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?
13. Menurut anda seberapa penting laporan keuangan sederhana pada Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?
14. Menurut anda apa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya penerapan laporan keuangan sederhana pada UMKM Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?

Karyawan Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah

1. Sudah berapa lama anda bekerja di Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?
2. Kegiatan apa saja yang anda kerjakan pada usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?
3. Apakah anda selalu melaporkan setiap hasil produksi Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?
4. Bagaimana proses produksi pada Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?
5. Berapakah hasil produksi usaha tahu dan tempe setiap harinya?
6. Apakah setiap hari selalu melakukan proses produksi usaha tahu dan tempe?

7. Bagaimana proses penjualan usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?
8. Apakah anda selalu melaporkan seluruh hasil penjualan tahu dan tempe?
9. Dimana saja pangsa pasar produk Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?
10. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penjualan Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?

B. PEDOMAN DOKUMENTASI


1. Dokumentasi tentang profil Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah
2. Dokumentasi catatan pemilik Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah
3. Dokumentasi proses produksi Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah
4. Dokumentasi dengan pemilik Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah
5. Dokumentasi dengan karyawan Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah

Menyetujui,
Pembimbing Skripsi



Atika Lusi Tania, M.ACC., AK
NIP. 199205022019032021

Metro, 12 Desember 2022
Peneliti



Dewi Nur Azizah
NPM. 1804021008

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama : Muslimin dan Nurhayati
Jabatan : Pemilik Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah berdiri?	Berdiri pada awal tahun 2015 sudah hampir 8 tahun pabrik ini berjalan dengan baik hingga sekarang
2.	Berapa jumlah pekerja pada usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?	UMKM ini sudah mempunyai 2 karyawan
3.	Apa saja jenis produk yang dihasilkan pada usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?	Jenis produk yang dijalankan yaitu pembuatan tempe dan tahu
4.	Bagaimana perkembangan usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah dari awal berdiri hingga sekarang?	Saya merintis usaha UMKM tahu dan Tempe tersebut dari nol mereka merintis usaha tersebut belum ada karyawan satu pun, dan awal UMKM Tahu dan Tempe ini dibuka dikelola oleh saya dan istri sendiri. Dan sekarang pun UMKM ini sudah mempunyai 2 karyawan
5.	Bagaimana omset penjualan pada usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?	Omset penjualan usaha tahu dan tempe perbulannya mencapai Rp. 34.730.000
6.	Bagaimana distribusi penjualan usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?	Melakukan pengiriman dan pendistribusian tahu dan tempe kepada masyarakat atau toko-toko di wilayah Desa Sulusuban dan sekitarnya
7.	Bagaimana proses pembukuan usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah selama ini?	Untuk laporan keuangannya hanya dicatat uang masuk dan keluar saja, karena memang pemilik sendiri hanya lulusan SMP jadi juga kurang begitu paham. Yang penting uang masuk jelas, uang keluar jelas jadi tidak terlalu ambil pusinglah.
8.	Bagaimana proses pencatatan bahan-bahan produksi pada usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung	Untuk pembelian kebutuhan itu nantikan kadang karyawan yang belanja, jadi dipasrahkan ke karyawan untuk dicatat dulu di kertas

	Tengah	kecil. Baru nanti malamnya saya salin ke buku yang biasa saya gunakan untuk mencatat uang masuk dan uang keluarnya
9.	Bagaimana proses pencatatan seluruh pengeluaran pada usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?	Iya dicatat oleh istri saya, setiap hari dicatat, apa-apa saya yang dibeli untuk kebutuhan produksi usaha saya
10.	Bagaimana proses pencatatan seluruh pendapatan pada usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?	Pastinya seluruh pendapatan dicatat, dan kemudian pada malam harinya akan direkap ulang.
11.	Bagaimana anda mencatat kas yang anda miliki dari usaha tahu dan tempe?	Iya saya catat. Kalau kas itu dimasukan pada kolom pemasukan, soalnya menurut saya itu juga pemasukan untuk UMKM kita. Jadi saya masukan ke pendapatan, karena memang seluruh pendapatan UMKM berasal dari penjualan. iya benar. Kalau kas itu kan modal kita sama pendapatan itu masuknya ke kas biasanya. perolehan kas dan modal usaha tahu dan tempe yang dijalankan berasal dari dana pribadi milik bapak Muslimin dan istrinya, termasuk tempat usaha yang dijalankan merupakan rumah pribadi serta kendaraan dengan jenis Honda Beat keluaran tahun 2010 yang dimiliki oleh bapak Muslimin pada tahun 2015 serta peralatan guna memproduksi tahu dan tempe juga merupakan milik pribadi.
12	Apakah anda memiliki aset tetap?	Aset tetap di UMKM ini tidak dicantumkan di buku. Tapi meskipun demikian insyaallah semuanya legal
13	Bagaimana anda mencatat persediaan bahan produksi?	Yang saya pahami tentang persediaan ini bahan-bahan untuk membuat tahu dan tempe. Nah kalau itu di tulis di pengeluaran nantinya. Di usahakan di tulis semua agar ketemu nanti pengeluaran dan

		<p>penghasilannya berapa. Biasanya kalau kebutuhan-kebutuhan di sini ya dicatat. Kalau tidak dicatat nanti kan rancu. Mau lihat pendapatannya berapa kan tidak ketemu kalau tidak dikurangi persediaan dulu</p>
14	Apakah anda memiliki utang usaha?	<p>Alhamdulillah sampai sekarang kami tidak memiliki tanggungan utang kepada siapapun. Karena memang juga yang ngambil tahu dan tempe kesini sportif orangnya. Jadi alhamdulillah untuk pendapatannya tidak terlalu tersendat. Iya bener kata bapak tadi, mikir-mikir dulu kami buat ngutang gitu takut juga</p>
15.	Apakah anda pernah atau sedang memiliki utang dengan bank?	<p>Seperti tadi yang saya katakan itu, mau minjem ke orang lain saja masih saya pikir beberapa kali apalagi mau minjem ke bank. Kalo minjem ke bank takut nya nanti ruwet. Jadi alhamdulillah sampai sekarang usaha kami tidak memiliki tanggungan utang kepada siapapun</p>
16.	Apakah anda memiliki piutang pada usaha tahu dan tempe?	<p>Kalau untuk piutang itu dimasukkan ke dalam pemasukan saja biar enak juga. Soalnya kalau piutang sendiri di ibaratkan itu barang milik UMKM yang dipinjam orang lain mas. Jadi nanti kan balik ke kita juga. Misal seperti orang kulak tahu dan tempe kesini tapi bayarnya nanti tapi tahunya dibawa dulu. Nah itu kan masuk piutang. Jadi saya masukkan ke dalam kolom pemasukan. kalau piutang sendiri sudah saya tulis. Saya tulis di piutang juga. Jadi keliatan yang mana yang belum bayar dan yang sudah bayar gitu</p>
17.	Bagaimana proses pencatatan pendapatan usaha?	<p>Pedapatan sendiri mestinya ditulis. Kalau tidak ditulis tidak ketemu nanti laba bersihnya</p>
18	Bagaimana proses pencatatan beban produksi pada usaha anda?	<p>Kamikan produksinya tiap hari. Tiap hari ada pesenan, jadi ya pembukuannya tiap hari juga. Kalau</p>

		masih diakhir bulan buat lagi ya repot, selain itu juga tidak tahu mekanismenya
19.	Apakah anda melakukan evaluasi terkait catatan laporang keuangan pada usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?	Disini belum membuat hal seperti itu karena tidak ada yang tahu mengenai catatan atas laporan keuangan yang di maksud tadi. Juga seperti itu belum terlalu penting juga untuk UMKM kami
20.	Menurut anda seberapa penting laporan keuangan sederhana pada Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?	Sangat penting, karena kita jadi tahu perkembangan usaha kita
21.	Menurut anda apa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya penerapan laporan keuangan sederhana pada UMKM Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?	<p>Kalau untuk kendala sendiri ya yang paling signifikan itu latar belakang pendidikan saya yang hanya lulusan SMP sehingga menurut saya ribet dan rumit untuk menyusun laporan keuangan yang seperti itu.</p> <p>Disini yang kerja semuanya lulusan SD sedangkan saya sama istri saya ini lulusan SMP. Jadi kalau disuruh membuat laporan keuangan yang memang betul-betul memenuhi standar ya tidak tahu. Menurut saya laporan keuangan seperti itu sudah cukup.</p> <p>Dari dulu memang tidak ada seperti itu disini. Tidak tahu kalau di daerah lain. Kalau disini memang tidak ada. ini juga mas masalah sarana buat menyusun laporan keuangannya. Kita masih perlu laptop, perlu printer dan lain-lainnya itu. Masih nambah pengeluaran kita juga kan. Ya mending seadanya gini tidak apa-apa</p>

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama : Suwandi

Jabatan : Karyawan Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama anda bekerja di Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?	Saya sudah bekerja disini selama 3 tahun
2.	Kegiatan apa saja yang anda kerjakan pada usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?	Kalua saya bagian produksi tempe, kegiatan yang saya lakukan diantaranya merendam kacang kedelai, penyortiran, proses merebus kacang, pemberian cuka, pencucian dan pemberian ragi serta pengemasan
3.	Siapakah pemilik usaha tahu dan tempe di tempat anda bekerja?	Kalau tanahnya ini memang milik dari Pak Muslimin. Soalnya saya masih sodara juga sama beliau. Inysaallah legal semuanya
4.	Bagaimana proses produksi pada Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?	Proses produksi biasanya dilakukan setiap hari
5.	Berapakah hasil produksi usaha tahu dan tempe setiap harinya?	Setiap hari memproduksi 20 kg kedelai untuk tempe dan 20 kg untuk tahu
6.	Apakah setiap hari selalu melakukan proses produksi usaha tahu dan tempe?	Biasanya iya, karena misalnya kita produksi tempe hari ini, nanti hasilnya akan dijual besoknya
7.	Bagaimana proses penjualan usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?	Penjualan dilakukan dengan menaruh atau menitipkan (bekerjasama) dengan pemilik warung-warung di wilayah desa Sulusuban dan sekitarnya
8.	Apakah anda selalu melaporkan seluruh hasil penjualan tahu dan tempe?	Untuk laporan keuangannya sendiri memang ditulisnya harian. Jadi kalau disini ada kekurangan misal untuk beli kedelai atau beli cuka seperti itu langsung ditulis di buku. Jadi nanti ketemu pengeluarannya berapa dan pemasukannya berapa

9.	Apakah anda juga ikut mengetahui pendapatan usaha dan bagaimana cara pencatatannya di Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?	Kalau pendapatan sendiri ya di masukan ke kolom pemasukan atau pendapatan. Karena memang disini kan hanya mencatat uang masuk sama uang keluar. Pasti di catat kalau pendapatan itu
10.	Bagaimana proses pencatatan beban usaha pada UMKM tahu dan tempe di Sulusuban?	Laporan keuangan yang di buat hanya pada satu kali produksi. Kalau untuk yang satu periode seperti yang dikatakan tadi belum pernah buat. Menurut saya itu ribet. Yang penting uang masuk sama uang keluar sudah di bukukan
11.	Dimana saja pangsa pasar produk Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?	Di wilayah desa Sulusuban Dan sekitarnya
12.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam penjualan Usaha tahu dan tempe Desa Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah?	Apalagi saya hanya lulusan SD sudah pasti tidak paham tentang penyusunan laporan keuangan. Dapat kerja ya saya sudah bersyukur. Tapi kalau disuruh buat kayak gitu pasti tidak tahu. Kalau ada penyuluhan atau pelatihan itu enak bisa membantu UMKM di daerah sini juga kan. Di SD saya tidak diajari soal laporan keuangan itu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3328/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DESA SULUSUBAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3329/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 14 November 2023 atas nama saudara :

Nama : **DEWI NUR AZIZAH**
NPM : 1804021008
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA DESA SULUSUBAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SULUSUBAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "RANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM (STUDI KASUS USAHA TAHU DAN TEMPE DI SULUSUBAN KEC. SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3329/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

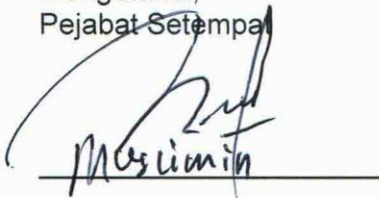
Nama : **DEWI NUR AZIZAH**
NPM : 1804021008
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SULUSUBAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "RANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM (STUDI KASUS USAHA TAHU DAN TEMPE DI SULUSUBAN KEC. SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 November 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1241/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

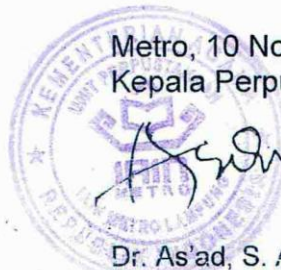
Nama : Dewi Nur Azizah
NPM : 1804021008
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1804021008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 November 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dewi Nur Azizah
NPM : 1804021008
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Rancangan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM (Studi Kasus Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 1 Desember 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Nur Azizah
NPM : 1804021008

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : XI/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	10/12 /2021	Uraikan masalah yang ada di latar belakang	
2.		perhatikan huruf besar dan kecil	
3.		Di tambahkan penelitian 5 th terakhir	
4.		Mengganti bab 3 Metode penelitian	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Dewi Nur Azizah
NPM. 1804021008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Nur Azizah

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 1804021008

Semester/TA : XI/2023

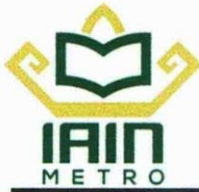
No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	12/01 2022	perbaiki penulisan kapital	
2.		Masukan teori mengenai PSAK UMKM	
3.		Tambahkan kalimat pembuka di Rencana penelitian	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Dewi Nur Azizah
NPM. 1804021008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Nur Azizah
NPM : 1804021008

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : XI/2023

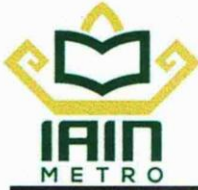
No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	14/04 22	Perbaiki penulisan huruf di footnote	
2.	21/04 22	Perbaiki penulisan besar huruf di footnote, perbaiki landasan teori Masukan teori SAK UMKM. Harus punya bukunya beli di online. Buku SAK UMKM.	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc, Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Dewi Nur Azizah
NPM. 1804021008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Nur Azizah
NPM : 1804021008

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : XI/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	23/5 ₂₂	Ditambahkan adanya penyusunan Standar Akuntansi SAK EMKM oleh IAI	
2.		Ditambahkan daftar pustaka	
	13/06 22.		
1.		wajib punya buku SAK EMKM	
2.		Komponen laporan keuangan dalam SAK EMKM harus sesuai dengan SAK EMKM	
3.		Penulisan dirapihkan footnote sesuaikan buku. Penulisa skripsi	
4.		Nama Ibu di lengkapi, Atika Lusi Tania, M Acc., Ak., CA., A-CPA	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Dewi Nur Azizah
NPM. 1804021008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Nur Azizah
NPM : 1804021008

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : XI/2023

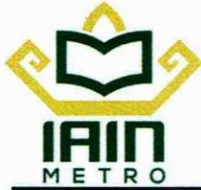
No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	19/01 22	Mencantumkan teori dan isi SAK Umkm	
2.		Mencari penelitian 5 th terakhir	
3.	9/03 22	- Cantumkan SAK UMKM, disarankan beli buku SAK UMKM secara online di tokopedia - Jenis penelitian kualitatif deskriptif - Teknik pengambilan datanya wawancara	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc, Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Dewi Nur Azizah
NPM. 1804021008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Nur Azizah
NPM : 1804021008

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : XI/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	30/6 22	Secara umum tersusun rapi	
2		Lampirkan Rencana pertanyaan dalam Apd yang akan digunakan dalam wawancara.	
	9/8 22	Acc proposal untuk di seminarkan	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc, Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Dewi Nur Azizah
NPM. 1804021008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Nur Azizah
NPM : 1804021008

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : XI/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	16/12	Acc Apd dan Outline	
2.	24/12 22	1. Jelaskan perolehan kas dan Modal 2. Kendaraan belum ada penyusutan kendaraan dijelaskan tahun berapa 3. Beban pajak Qi dari pmset	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc, Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Dewi Nur Azizah
NPM. 1804021008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Nur Azizah
NPM : 1804021008

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : XI/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1-	26/12 22	Acc Untuk ujian Munas osyah	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M.Acc, Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Dewi Nur Azizah
NPM. 1804021008

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Dewi Nur Azizah, atau akrab disapa Dewi, lahir di Banjar Rejo 07 Januari 2001. Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Parmin dan Ibu Sri Sarwanti. Menempuh pendidikan di MI Islamiyah tahun 2006-2012, SMP TMI Raudlatul Qur'an Metro tahun 2012-2015, MA Assa'adah tahun 2015-2018.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulis menyelesaikan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur atas yang sebesar besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul RANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM (Studi Kasus Usaha Tahu dan Tempe di Sulusuban Kec. Seputih Agung Lampung Tengah). Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini.